

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan, pada pertemuan I 70,43 dan pada pertemuan II 75,08 dengan rata-rata nilai keseluruhan 72,76.
2. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran konvensional pada pertemuan I 58,30 dan pada pertemuan II 61,07 dengan rata-rata nilai keseluruhan 59,69.
3. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII pada materi pokok Usaha dan Energi di semester I SMP Muhammadiyah Swasta Medan T.P.2013/2014 (kelas eksperimen) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 44,391 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 72,115.
4. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII pada materi pokok Usaha dan Energi di semester I SMP Muhammadiyah Swasta Medan T.P.2013/2014 (kelas kontrol) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 37,321 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 61,07.
5. Ada pengaruh dengan model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar siswa dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,497 > 2,00$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Agar memberikan tugas kepada siswa, dengan taksonomi C3, C4, dan C5 dalam bentuk LKS.
2. Terlebih dahulu melakukan observasi alat peraga sebelum melaksanakan model pembelajaran.
3. Guru harus membiasakan siswa berdiskusi dalam membahas pekerjaan-pekerjaan sekolah agar siswa tidak ribut.
4. Perlunya pengawasan dari guru bidang studi selama proses pembelajaran berlangsung, agar siswa lebih menghargai guru penggantinya (peneliti) dan mau lebih serius untuk belajar.
5. Bagi peneliti lanjutan dianjurkan untuk melakukan observasi sebelum melaksanakan penelitian agar mengetahui kondisi sekolah baik dalam kelengkapan laboratorium ataupun kesediaan sekolah tersebut.